

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR BAJA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI JURUSAN TEKNIK  
SIPIL FT-UNP**

**Gusnaldi<sup>1</sup>, An Arizal<sup>2</sup>, Iskandar G. Rani<sup>3</sup>,  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email : gusnaldi\_naldi@ymail.com**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya nilai mahasiswa pada mata kuliah struktur baja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Jurusan Teknik Sipil. Disebabkan karena kurang efektif dan efesiennya cara belajar mahasiswa pada saat mengikuti kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *korelational*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 yang telah mengambil mata kuliah struktur baja terdaftar pada semester Juli-Desember 2015 sebanyak 64 orang sampel dalam penelitian ini 56 orang yang diambil secara *proportional random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa mengenai cara belajar, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis keberartian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat berarti antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Dengan taraf signifikan 5 % tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan perolehan hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat berarti antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

**Kata Kunci: Cara Belajar, Hasil Belajar, Struktur Baja**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode 107  
September 2016

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II

***THE RELATIONSHIPS HOW TO LEARN WITH STUDENT LEARNING  
OUTCOMES IN THE STEEL STRUCTURE COURSE DEPARTMENT OF  
BUILDING ENGINEERING STUDY PROGRAM IN CIVIL ENGINEERING  
FACULTY OF ENGINEERING -PADANG STATE UNIVERSITY***

**Gusnaldi<sup>4</sup>, An Arizal<sup>5</sup>, Iskandar G. Rani<sup>6</sup>,  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email : gusnaldi\_naldi@gmail.com**

*This research is motivated by the problem of the low value of the students in the subject of steel structures Building Engineering Education Program in the Department of Civil Engineering. Due to lack of effective and efficient learning students during class. This study aims to reveal the relationship between learning the learning outcomes of students in the course of steel structures in the Department of Civil Engineering Faculty of Engineering, Padang State University. This type of research is the study korelational. The population in this study is the 2014 generation students who have taken courses steel structures enrolled in semester July-December, 2015 as many as 64 samples in this study 56 people were taken by proportional random sampling. The data used are primary data and secondary data. Primary data were obtained from the questionnaire to the students on how to learn, while secondary data is student results. Data analysis technique used is descriptive analysis, correlation analysis and analysis of significance. The analysis showed that there is a significant relationship and very significant between learning the learning outcomes of students in the course of steel structures in the Department of Civil Engineering FT-UNP. Significant level of 5% with 95% confidence level. It can be seen from the  $r$  arithmetic  $> r$  table. Based on the acquisition of these test results can be concluded that there is a significant relationship and very significant between learning the learning outcomes of students in the course of steel structures in the Department of Civil Engineering FT-UNP.*

***Keywords: How To Learn, Learning Outcomes, Steel Structure***

---

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode 107  
September 2016

<sup>5</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>6</sup>Dosen Pembimbing II

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Tujuan pendidikan nasional terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUD SISDIKNAS) No 20 tahun 2003, bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam buku pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2015/2016: 10), Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang ikut berperan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. UNP memiliki delapan fakultas yaitu Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa Dan Sasra (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Matematika dan Ilmu

Pengetahuan (FMIPA), fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP).

Jurusan Teknik Sipil memiliki dua program studi yaitu Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, dan Pendidikan Teknik Bangunan (PTB).

Pada Prodi PTB, mahasiswa dibekali dengan pengalaman belajar yang dikelompokkan menjadi empat kelompok mata kuliah yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), dan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK).

Salah satu mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK) di Jurusan Teknik Sipil adalah Mata Kuliah Struktur Baja. Struktur baja merupakan mata kuliah pendalaman teori yang wajib dijalani oleh semua mahasiswa Jurusan Teknik Sipil . Pelajaran struktur baja juga perlu dipelajari karena dalam mata kuliah ini mahasiswa akan memperoleh ilmu tentang baja yang akan dipergunakan pada saat memasuki dunia kerja.

Pada sinopsis mata kuliah struktur baja tahun 2014 dijelaskan bahwa mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar struktur baja, material baja dan sifat-sifat baja, batang tarik dan batang tekan, mengetahui dan memahami komponen-komponen struktur baja, mempelajari

sambungan baut dan sambungan las. Diharapkan mahasiswa mampu mempelajari, memahami dan juga menguasai materi-materi tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pada mata kuliah struktur baja, dimana salah satu mata kuliah yang membuat mahasiswa merasa bosan adalah mata kuliah struktur baja. Hal ini dibuktikan bahwa masih banyaknya nilai akhir mahasiswa yang rendah pada mata kuliah struktur baja. Seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Baja Semester Juli – Desember 2015**

No	Seksi MK	Jumlah Mahasiswa	Kategori Nilai										
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	C-	D	E	
1	96634	34	0	1	4	3	0	7	4	5	3	2	
2	96633	30	3	0	5	4	1	1	3	4	2	4	
<b>TOTAL</b>		64	33%					67%					

Sumber: Dosen Mata Kuliah Struktur Baja

Dari tabel di atas, 64 jumlah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (S1) yang mengambil mata kuliah struktur baja, 21 orang mahasiswa (33%) yang memperoleh nilai A, A-, B+, B dan B-. Selebihnya sekitar 43 orang mahasiswa (67%) yang memperoleh nilai C+, C, C-, D dan E. Dari data di atas jelas sekali rendahnya nilai mahasiswa tersebut perlu ditinjau kembali apa yang menjadi penyebab rendahnya nilai mahasiswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan dua orang dosen yang mengajar mata kuliah struktur baja mengatakan rendahnya nilai akhir mahasiswa karena cenderungnya mahasiswa menerapkan cara belajar yang tidak baik seperti, pada saat membuat tugas kebanyakan mahasiswa yang meniru dan menyalin tugas temannya, sehingga membuat mahasiswa tidak memahami materi-materi kuliah yang dipelajarinya. Akibatnya pada saat ujian mahasiswa tidak bisa menyelesaikan jawaban dengan baik dan benar. Selain itu pada saat proses belajar mahasiswa sering keluar masuk kelas, sehingga mahasiswa tidak serius dan berkonsentrasi mengikuti kuliah. Selain itu banyaknya mahasiswa yang tidak mencatat materi-materi penting yang telah dijelaskan oleh dosen dalam kelas sehingga mahasiswa tidak ada mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan empat orang mahasiswa yang telah mengikuti kuliah struktur baja menyatakan bahwa rendahnya nilai mahasiswa disebabkan karena pada saat kuliah ada mahasiswa yang malas mencatat materi pelajaran di kelas, dan juga tidak ada mengulangi pelajaran di rumah, sehingga pada saat diberikan tugas mahasiswa tidak bisa mengerjakannya. Bahkan pada saat

ujian akhir semester mahasiswa juga tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian.

Cara belajar mahasiswa pada saat mengikuti kuliah struktur baja masih belum optimal karena masih rendahnya nilai yang diperoleh oleh mahasiswa. Mahasiswa tidak serius dan sungguh-sungguh mengikuti kuliah. Dari banyaknya gejala yang ditemukan tersebut menimbulkan pertanyaan apakah ada hubungan cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan struktur baja?

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul: **Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Baja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Jurusan Teknik Sipil FT - UNP.**

### **Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2008:7) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa “hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-

tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa”.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 107) “yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok”.

Dari penjelasan dan pemaparan tentang hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar digunakan sebagai acuan atau patokan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran dan untuk mengukur hasil belajar tersebut diperlukan tes.

### **Belajar**

Pengertian belajar juga banyak didefinisikan oleh para ahli dimana pada dasarnya belajar adalah perubahan pada diri seseorang. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Menurut Sardiman (2010: 21) “belajar adalah suatu proses untuk

mengubah tingkah laku dan sikap. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, minat, watak dan penyesuaian diri”.

### **Cara Belajar**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008) cara belajar didefinisikan sebagai “jalan (aturan, sistem) melakukan sesuatu”. Slameto (2010: 82) mengemukakan bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Metode dan cara belajar seseorang pada perguruan tinggi berbeda dengan cara belajar pada sekolah menengah. Ginting (1997: 1) mengemukakan bahwa “belajar dan hidup di kampus berbeda dengan hidup di SMA. Perlakuan yang diterima mahasiswa di Perguruan tinggi berbeda dengan yang dialami siswa di sekolah”.

Dapat disimpulkan, cara belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam studinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu prestasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari cara belajarnya setiap hari.

### **Cara Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaan Perkuliahan**

Sebelum mengikuti perkuliahan, mahasiswa harus merencanakan jadwal

kegiatan perkuliahan yang akan mereka lalui. Jadwal yang dibuat idealnya dapat memotivasi mahasiswa untuk senantiasa berupa agar dapat mencapai kegiatan yang telah direncanakan.

Menurut Slameto (2010: 82) “Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya”. Mahasiswa harus mampu menentukan jadwal atau mengelola waktu dengan baik. Mengelola waktu dan menggunakannya secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi maupun seluruh kehidupan mahasiswa.

Dapat disimpulkan bahwa, merencanakan jadwal kegiatan perkuliahan sangatlah penting. Jadwal yang direncanakan harus disusun sebaik mungkin agar mudah dalam pelaksanaannya. Jadwal yang telah direncanakan harus dilaksanakan dengan teratur dan disiplin. Sebab, jadwal yang telah dibuat tidak bermanfaat apabila tidak dikerjakan.

### **Cara Mengikuti Kuliah**

Cara yang sering dilakukan mahasiswa dalam mengikuti kuliah adalah mengikuti kuliah di ruangan, pada cara ini mahasiswa datang ke kelas, duduk dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh dosen. Cara ini akan lebih bermanfaat apabila mahasiswa memiliki kemampuan

dan partisipasi dalam mengikuti kuliah. Menurut Burhanudin (2004: 15-17) “ untuk memperoleh hasil kuliah yang maksimal hendaknya diperhatikan faktor sebagai berikut: a) letak tempat duduk, b) berpendapat dan bertanya, dan c) menyimpulkan dan menggeneralisasi”.

### **Mata Kuliah Struktur Baja**

Salah satu mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK) pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah Mata Kuliah Struktur Baja. Struktur Baja merupakan mata kuliah pendalaman teori yang wajib dijalani oleh semua mahasiswa Jurusan Teknik Sipil. Pelajaran Struktur Baja sangat penting dipelajari karena dalam mata kuliah ini mahasiswa akan memperoleh ilmu yang akan dipergunakan pada saat memasuki dunia kerja.

Pada sinopsis mata kuliah struktur baja tahun 2014 dijelaskan bahwa mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar struktur baja, material baja dan sifat-sifat baja, batang tarik dan batang tekan, mengetahui dan memahami komponen-komponen struktur baja, sertamempelajari sambungan baut dan sambungan las.

Standar kompetensi matakuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis dan merencanakan bagian per bagian dari struktur bangunan baja yang terdiri dari batang tarik, batang tekan, batang lentur,

dan sambungan baja. Pemahaman konsep perencanaan struktur baja merupakan syarat utama yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk dapat menganalisis dan merencanakan bagian per bagian dari struktur bangunan baja dengan benar.

Banyak masalah yang dialami dalam proses belajar untuk mencapai standar kompetensi. Pemahaman konsep belum sepenuhnya dicapai oleh mahasiswa. Beberapa metode pembelajaran yang telah dilakukan, seperti penggunaan media presentasi, dan pemberian tugas individu ternyata belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

### **B. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi yang bersifat deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 S1-PTB yang telah mengambil mata kuliah Struktur Baja dan terdaftar pada semester Juli – Desember 2015 yaitu sebanyak 64 Orang.

Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan besar kecilnya perbandingan jumlah setiap populasi.

Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yaitu 56 orang.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah cara belajar mahasiswa sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden berupa informasi yang didapat melalui penyebaran angket tentang cara belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja. Sedangkan data sekunder adalah data mahasiswa S1-PTB yang telah mengambil mata kuliah struktur baja pada semester Juli-Desember 2015.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1-PTB yang telah mengambil mata kuliah struktur baja dan terdaftar pada semester Juli – Desember 2015. Sedangkan sumber data sekunder adalah Dosen mata kuliah struktur baja Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Angket disebarikan kepada seluruh responden yang kemudian diisi langsung oleh responden pada tiap alternatif

jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan.

Penyusunan instrumen untuk mengungkapkan cara belajar mahasiswa pada mata pelajaran struktur baja. Dengan demikian penulis dapat menentukan indikator-indikator yang akan diteliti.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan variabel dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Uji coba dilakukan dua kali putaran, hasil uji coba penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 yang telah mengambil mata kuliah struktur baja periode Juli-Desember 2014 tanggal 6 s/d 8 April 2016 di Jurusan Teknik Sipil. Dari 52 butir item pernyataan yang diuji cobakan terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid dan 45 butir item pernyataan valid dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi dimana  $r_{hitung} 0,991 > r_{tabel} 0,367$ . Berdasarkan item pernyataan yang valid dan reliabel di atas dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan data penelitian yang akan dianalisis.

### **C. Hasil penelitian dan pembahasan**

Berdasarkan perhitungan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,517$ , dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % tingkat kepercayaan 95 % ( $df = n - 2 = 0,263$ ), maka



$r_{hitung} = 0,517 > r_{tabel} = 0,263$  (lihat lampiran hal: 60) dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja di Jurusan Teknik Sipil.

Berdasarkan perhitungan analisis keberartian dengan uji t, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,436 > 1,673$  (lihat lampiran hal: 61), maka terdapat hubungan yang berarti dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa.

Cara belajar mahasiswa yang efektif dan efisien akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa seperti kebiasaan belajar khususnya dalam pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran serta konsentrasi dan mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 82).

Cara belajar mahasiswa yang baik akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka, namun sebaliknya apabila cara belajar mahasiswa tidak baik, maka hasil belajarnya pun juga tidak baik. Dari hasil penelitian ternyata cara belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Murniati (2005) Yuliswan (2009).

### **C. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja di jurusan teknik sipil FT-UNP, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur baja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi dimana  $r_{hitung} = 0,517 > r_{tabel} = 0,263$ . Dengan demikian semakin baik cara belajar mahasiswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dengan menambahkan faktor-faktor selain cara belajar mahasiswa, misalnya: tingkat emosi mahasiswa yang sering kali mempengaruhi mahasiswa untuk belajar, lingkungan belajar serta kemandirian

mahasiswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti faktor hasil belajar mahasiswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

### **Bagi Dosen**

Dosen diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Baja. Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dosen dapat melakukan dengan cara meningkatkan minat belajar mahasiswa, misalnya membuat mahasiswa merasa senang dan tertarik terhadap materi Struktur Baja seperti membawa mahasiswa belajar di luar melihat bangunan yang menggunakan struktur baja, dan menunjukkan bagaimana proses dalam pelaksanaannya di lapangan. Sehingga mahasiswa akan senang terhadap pembelajaran yang berlangsung dan akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar Struktur Baja mahasiswa.

### **Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan cara belajarnya agar hasil belajar Struktur Baja dapat optimal. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya belajar kelompok dengan teman, mencari sumber-sumber tentang materi

yang berkaitan dengan mata kuliah Struktur Baja, serta memperluas wawasan tentang struktur baja seperti mengunjungi tempat-tempat pembuatan baja dan melihat dan memahami bangunan yang menggunakan Struktur Baja. Apabila kebiasaan tersebut dilakukan, maka cara belajar yang baik akan tertanam pada diri mahasiswa, sehingga pencapaian hasil belajar Struktur Baja dapat optimal.

### **Daftar Pustaka**

- Cipta Ginting. 1997. *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.